

# **Pemahaman Generasi Milenial Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia: Studi Kasus pada Tingkat Dasar**

**Muslih Qomarudin**

STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

E-mail: muslihqomarudin@gmail.com

## **Abstrak**

This research explores the comprehension of Islamic teachings among the millennial generation at Madrasah Ibtidaiyah (MI) in the context of Indonesia's Industry 4.0 Revolution, focusing on elementary education. The study addresses three primary aspects: the understanding of Islamic teachings by the millennial generation at MI, the factors influencing this understanding, and strategies to improve comprehension within the Industry 4.0 framework. Utilizing a qualitative approach, the case study at MI Roudhotu Tolibin Bumi Agung Way Kanan reveals several key findings. These findings include imagination and creativity related to religious values, basic moral understanding, familiarity with worship rituals, awareness of the stories of prophets and messengers, engagement in religious activities, curiosity, role-playing, and symbolism. Despite this, essential concepts are not fully grasped. Factors affecting the understanding of Islamic teachings among MI millennial students involve a complex interplay of education and teaching, family influence, the madrasah environment, social interactions, media and technology, and personal factors. Strategies to enhance comprehension include interactive teaching methods, the use of media and technology, practical activities, contextual learning, religious activities, and parental involvement.

**Key Words:** *Millennial Generation, Madrasah Ibtidaiyah, Islamic Teachings, and the Era of the Industry 4.0 Revolution.*

## **Abstrak**

Penelitian ini mengeksplorasi pemahaman generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap ajaran Islam dalam konteks Revolusi Industri 4.0 di Indonesia, dengan fokus pada pendidikan tingkat dasar. Studi ini mencakup tiga aspek utama: pemahaman generasi milenial di MI terhadap ajaran Islam, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman ini, dan strategi untuk meningkatkan pemahaman dalam kerangka Revolusi Industri 4.0. Menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus di MI Roudhotu Tolibin Bumi Agung Way Kanan mengungkap beberapa temuan penting. Temuan ini mencakup imajinasi dan kreativitas terkait nilai-nilai religius, pemahaman moral dasar, keakraban dengan ritual ibadah, kesadaran akan kisah-kisah para nabi dan rasul, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, rasa ingin tahu, bermain peran, dan simbolisme. Meskipun demikian, konsep-konsep penting belum sepenuhnya dipahami. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman generasi milenial di MI terhadap ajaran Islam melibatkan interaksi kompleks antara pendidikan dan pengajaran, pengaruh keluarga, lingkungan madrasah, interaksi sosial, media dan teknologi, serta faktor pribadi. Strategi untuk meningkatkan pemahaman meliputi metode pengajaran interaktif, penggunaan media dan teknologi, kegiatan praktis, pembelajaran kontekstual, kegiatan keagamaan, dan keterlibatan orang tua.

**Kata Kunci:** Generasi Milenial, Madrasah Ibtidaiyah, Ajaran Islam, dan Era Revolusi Industri 4.0

## **PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam membentuk pemahaman agama pada generasi milenial di tingkat dasar. Generasi milenial pada tingkat ini tumbuh dan berkembang dalam konteks Revolusi Industri 4.0 di Indonesia (Usaleha et al., 2020).

Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. Generasi milenial di tingkat dasar kini tumbuh di lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi informasi dan komunikasi seperti gadget,

internet, dan media sosial (Abdullah et al., 2022).

Pemahaman agama, khususnya ajaran Islam, sangat penting dalam membentuk karakter, nilai-nilai, dan identitas generasi milenial di tingkat dasar (Abdullah et al., 2022; Nuryadin, 2023; Sri Nanik Handayani, 2023). Namun, perubahan sosial dan perkembangan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0 memerlukan penelitian mendalam untuk memahami bagaimana generasi milenial di tingkat dasar memahami ajaran Islam dalam konteks ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kasus yang melibatkan generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah tingkat dasar. Fokus penelitian mencakup pemahaman mereka tentang ajaran Islam, praktik ibadah, nilai-nilai agama yang dipahami, serta dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap pemahaman tersebut.

Dengan memahami lebih dalam tentang bagaimana generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah memahami ajaran Islam di era Revolusi Industri 4.0, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik kepada lembaga pendidikan, guru, orang tua, serta pihak terkait lainnya dalam mengembangkan strategi dan program pendidikan agama yang relevan dan efektif bagi generasi milenial di tingkat dasar Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

## METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus (Usriyah & Suwignyo Prayogo, 2022; Albi Anggito dan Johan Seiawan, 2018). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam pemahaman generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah terhadap ajaran Islam dalam konteks era Revolusi Industri 4.0. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan menggali perspektif, pengalaman, serta pemahaman para pelajar dengan lebih rinci, serta memperoleh wawasan mendalam tentang konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pemahaman mereka. Studi kasus diambil di MI Roudhotu Tolibin dengan populasi sebanyak 87 siswa dan sampel sebanyak 19 siswa.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1). Observasi Partisipatif: Melalui observasi partisipatif, peneliti akan berinteraksi langsung dengan generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah dalam lingkungan sekolah. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang praktik ibadah, perilaku, dan interaksi sosial pelajar, serta bagaimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi pemahaman mereka terhadap ajaran Islam (Uswatun Khasanah, 2020). 2). Wawancara: Teknik wawancara akan digunakan untuk mendapatkan data langsung dari pelajar di Madrasah Ibtidaiyah. Wawancara akan dilakukan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek pemahaman mereka tentang ajaran Islam, pengaruh Revolusi Industri 4.0 terhadap pemahaman mereka, serta pandangan mereka tentang konsep gender dan keadilan dalam konteks agama (Usriyah & Suwignyo Prayogo, 2022). 3). Dokumen dan Analisis Konten: Analisis dokumen dan konten akan melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen terkait, seperti materi pembelajaran, buku ajar, dan materi kurikulum yang berhubungan dengan ajaran Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Analisis konten ini akan memberikan pemahaman tentang apa yang diajarkan dalam kurikulum dan bagaimana hal itu berkaitan dengan pemahaman generasi milenial (Nafi'isah & Bahrodin, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala Madrasah Ibtidaiyah, Dewan Guru, serta siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Roudhotu Tolibin dari tanggal 10-31 Oktober 2023, berikut temuan yang diperoleh:

#### A. Pemahaman Generasi Milenial MI terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0\*\*

Pemahaman generasi milenial di MI Roudhotu Tolibin terhadap ajaran Islam pada era Revolusi

Industri 4.0 mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. Imajinasi dan Kreativitas: Siswa-siswa MI memiliki imajinasi dan kreativitas yang tinggi. Pemahaman agama Islam dapat ditingkatkan melalui kegiatan kreatif seperti seni dan kerajinan, atau dengan melibatkan mereka dalam permainan peran yang mengandung nilai-nilai agama.
- b. Pemahaman Moral Sederhana: Mereka mulai memahami konsep dasar moral dan etika. Konsep-konsep seperti kejujuran, kebaikan, dan kasih sayang dapat diperkenalkan melalui cerita-cerita Islami yang sederhana.
- c. Mengetahui Ritual Ibadah: Siswa-siswa MI mulai memahami dan terlibat dalam ritual ibadah seperti salat, puasa, dan mengetahui sifat-sifat Allah, mempelajari arti dan tujuan dari setiap ibadah.
- d. Mengetahui Kisah-Kisah Nabi dan Rasul: Siswa-siswa MI mengetahui kisah-kisah Nabi dan Rasul serta memahami pelajaran moral yang terkandung di dalamnya, menggunakan buku cerita atau media interaktif untuk menyampaikan pesan secara menarik.
- e. Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan: Siswa-siswa MI aktif dalam kegiatan keagamaan di madrasah atau rumah, seperti pelajaran agama, tahfidz, salat dhuha, salat berjamaah dzuhur, ziarah, sedekah, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- f. Mengajukan Pertanyaan: Siswa-siswa MI mulai aktif bertanya tentang konsep-konsep agama untuk mencari pemahaman lebih lanjut, membantu meningkatkan pemahaman melalui pertanyaan dan rasa ingin tahu mereka.
- g. Bermain Peran dan Simbolisme: Siswa-siswa sering terlibat dalam permainan peran. Memperkenalkan konsep agama melalui permainan dan simbolisme membantu mereka memahami ajaran Islam dengan cara yang menyenangkan.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Generasi Milenial MI terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0**

Dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah, Dewan Guru, serta siswa-siswa MI Roudhotu Tolibin, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman terhadap ajaran Islam meliputi:

- a. Pendidikan dan Pengajaran: 1) Metode Pengajaran: Pendekatan dan metode pengajaran yang interaktif dan menyenangkan meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. 2) Kualitas Materi Ajaran: Materi ajaran yang sesuai dengan usia dan pemahaman siswa membantu mereka memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.
- b. Pengaruh Keluarga: 1) Pendidikan Keluarga: Pendidikan agama dari keluarga memiliki dampak besar, nilai-nilai dan praktik keagamaan di rumah membentuk pemahaman siswa terhadap Islam. 2) Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan Keluarga: Melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan bersama keluarga memperkaya pemahaman mereka.
- c. Lingkungan Madrasah: 1) Pendidikan Agama di Madrasah: Kualitas pendidikan agama di MI, termasuk kompetensi guru dan kurikulum agama, mempengaruhi pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. 2) Kegiatan Keagamaan Madrasah: Kegiatan keagamaan di MI Roudhotu Tolibin, seperti PHBI, kajian Islam, atau perlombaan keagamaan, meningkatkan pemahaman siswa.
- d. Interaksi Sosial: 1) Pengaruh Teman Sebaya: Interaksi dengan teman sebaya, diskusi, atau berbagi pengalaman keagamaan membuka wawasan baru bagi siswa. 2) Komunitas Agama di Sekitar: Keterlibatan siswa dalam komunitas agama seperti di masjid, musola, TPA, dan Pondok Pesantren memberikan pemahaman lebih mendalam.
- e. Media dan Teknologi: 1) Penggunaan Media Sosial: Paparan informasi agama melalui media sosial mempengaruhi pemahaman siswa, penting memastikan informasi dari sumber terpercaya. 2) Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama, seperti aplikasi atau video edukatif, membantu siswa memahami ajaran Islam secara visual dan interaktif.
- f. Faktor Pribadi: 1) Minat dan Motivasi Pribadi: Tingkat minat dan motivasi siswa terhadap ajaran Islam mempengaruhi sejauh mana mereka berusaha memahaminya. 2) Pengalaman Pribadi: Pengalaman hidup dan keagamaan pribadi membentuk pemahaman siswa terhadap Islam.

### C. Strategi untuk Meningkatkan Pemahaman Generasi Milenial MI terhadap Ajaran Islam dalam Era Revolusi Industri 4.0

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah, Dewan Guru, serta siswa-siswi MI Roudhotu Tolibin, strategi-strategi yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam meliputi:

a. Pengajaran Interaktif: 1) Diskusi Kelompok: Diskusi kelompok untuk membahas konsep-konsep agama memungkinkan siswa saling bertukar ide dan pengalaman. 2) Permainan Pendidikan: Permainan edukatif yang berfokus pada ajaran Islam membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. (Marwah Sholihah; Nurrohmatul Amaliyah, 2022)

b. Pemanfaatan Media dan Teknologi: 1) Aplikasi Pendidikan Islam: Memanfaatkan aplikasi pendidikan Islam yang interaktif membantu siswa memahami konsep-konsep agama secara visual dan menarik. 2) Video Edukatif: Menggunakan video edukatif atau animasi untuk menjelaskan konsep-konsep agama membantu siswa memahaminya lebih baik.

c. Aktivitas Praktis: 1) Pembuatan Karya Seni: Mengajak siswa membuat karya seni atau proyek yang berkaitan dengan ajaran Islam memperkuat pemahaman mereka melalui pengalaman praktis. 2) Simulasi Ibadah: Melakukan simulasi ibadah seperti salat atau puasa dalam konteks kelas membantu siswa merasakan dan memahami lebih baik.

d. Kaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari: 1) Contoh Praktis: Mengaitkan konsep-konsep agama dengan situasi kehidupan sehari-hari membantu siswa melihat relevansi dan aplikasi praktis dari ajaran Islam. 2) Studi Kasus: Menggunakan studi kasus nyata yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk mendemonstrasikan bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan.

e. Kegiatan Keagamaan Madrasah: 1) Pembinaan Kegiatan Keagamaan: Mengelola dan melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di madrasah, seperti PHBI, Tahfid, Ziarah Makam, Infaq, atau lomba keagamaan memperkaya pemahaman mereka. 2) Shalat Berjamaah: Mendorong siswa melaksanakan shalat berjamaah di sekolah membangun kebiasaan ibadah yang baik.

f. Keterlibatan Orang Tua: 1) Diskusi Keluarga: Membuat forum diskusi antara guru, siswa, dan orang tua melalui Grup Whatsapp untuk membahas penugasan belajar, ngaji, ibadah dan memastikan konsistensi antara pendidikan di rumah dan di madrasah. 2) Kegiatan Keagamaan Bersama: Melibatkan orang tua dalam kegiatan keagamaan bersama (seperti Akhirussanah, PHBI, pengajian) dan bakti sosial berbasis keagamaan.

### Pembahasan

Pemahaman generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap ajaran Islam pada era Revolusi Industri 4.0 mencakup pemahaman dasar terkait moral keagamaan, ritual keagamaan, rasa ingin tahu, dan partisipasi. Siswa di MI Roudhotu Tolibin memperoleh pemahaman ini melalui kebiasaan dan teladan, yang bertujuan membentuk pola pikir, karakter, dan akhlak yang baik sejak dini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan pentingnya pembentukan generasi emas (Hasanah; Z.B., 2016; Choirul Muzaini et al., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman generasi milenial terhadap ajaran Islam sesuai dengan penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti lingkungan sekolah, termasuk kondisi sarana prasarana, metode pengajaran, interaksi sosial, isi kurikulum agama, dan peran guru, adalah faktor utama yang mempengaruhi pemahaman nilai-nilai Islam. Peran orang tua juga sangat penting dalam perkembangan anak di era digital, dengan keterlibatan orang tua dalam pendampingan teknologi dan penanaman pondasi keimanan yang kuat (Abdullah et al., 2022; Sri Nanik Handayani, 2023).

Strategi pengajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman generasi milenial terhadap ajaran Islam, sesuai dengan penelitian Olisna, menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar sering bermain sambil belajar. Oleh karena itu, penggunaan permainan atau game interaktif dipilih sebagai salah satu metode pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, khususnya multimedia, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan bervariasi, sehingga tujuan

pembelajaran lebih mudah dicapai (Olisna et al., 2022).

Strategi pemanfaatan media dan teknologi ini juga sejalan dengan penelitian Ramadhani dan Abdullah, yang menyarankan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Roudhotu Tolibin perlu melibatkan pelaku media sosial, ulama, dan penggiat agama untuk menyebarkan konten agama yang akurat, kontekstual, dan mudah dipahami melalui platform digital. Pemanfaatan media dan teknologi di MI Roudhotu Tolibin adalah strategi untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam generasi milenial dengan mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran (Ramadhani & Ritonga, 2019; Abdullah et al., 2022; Hendri et al., 2019; Choirul Muzaini et al., 2023).

Strategi mengaitkan ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari juga diperlukan. MI Roudhotu Tolibin perlu mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari generasi milenial (Nuryadin, 2023).

Strategi keterlibatan orang tua menekankan penguatan peran keluarga dalam pendidikan agama anak-anak mereka dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi edukatif dan forum daring, yang mendukung pemahaman ajaran Islam (Aprinawati & Ahmad Sodikin, 2020; Marlina, 2016; Abdullah et al., 2022).

## PENUTUP

Pemahaman generasi milenial di Madrasah Ibtidaiyah (MI) terhadap ajaran Islam dalam era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia, berdasarkan studi kasus di MI Roudhotu Tholibin Way Kanan Lampung, menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam mencakup aspek imajinasi, kreativitas, pemahaman moral, ritual ibadah, pengetahuan tentang kisah nabi dan rasul, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, rasa ingin tahu, bermain peran, dan simbolisme. Meskipun demikian, mereka belum sepenuhnya memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman ini meliputi pendidikan, pengaruh keluarga, lingkungan madrasah, interaksi sosial, media dan teknologi, serta faktor pribadi. Untuk meningkatkan pemahaman, disarankan menggunakan strategi pengajaran interaktif, pemanfaatan media dan teknologi, aktivitas praktis, pembelajaran kontekstual, kegiatan keagamaan, dan keterlibatan orang tua.

Saran dan masukan peneliti untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam di Madrasah Ibtidaiyah antara lain: Pertama, madrasah menyediakan sesi konseling agama bagi siswa yang membutuhkan dan mentor agama yang dapat memberikan bimbingan personal. Kedua, madrasah mengadakan program kunjungan ke rumah-rumah siswa oleh wali kelas untuk mengkomunikasikan kegiatan keagamaan siswa di rumah. Ketiga, menyediakan buku catatan ngaji di masjid, mushola, atau pondok pesantren untuk memantau aktivitas keagamaan di rumah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STIT Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan Lampung, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama atas bantuan penelitian dan pengembangan kapasitas dengan nomor kontrak B-4735.1/dt.I.III/HM.02.1/10/2023, serta kepada tim pengelola jurnal AL I'tibar Universitas Nurul Huda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Bagus, H., & Ardiansyah, I. N. (2022). Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder II, Pamijahan Jawa Barat. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_agama/article/view/2690](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/2690)
- Aprinawati, N., & Ahmad Sodikin, dan. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Era Milenial. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 7, Issue 2).
- Choirul Muzaini, M., Rahma Sarita, M., & Santosa, S. (2023). Integrasi Keilmuan Islam Madrasah Ibtidaiyah dalam Membentuk Akhlak Generasi Emas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juni,

9(12), 279–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8078786>

- Hasanah; Z.B. (2016). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). <https://eprints.uinsaizu.ac.id/118/4/fulltext.pdf>
- Hendri, P., Andriesgo, J., & Andrizal, D. (2019). Penerapan Metode Metafora Berbantu Media Gambar pada Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 013 Pulau Kalimantan. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 6, Issue 1).
- Marlina, M. (2016). Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 29–37.
- Marwah Sholihah; Nurrohmatul Amaliyah. (2022). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905.
- Nafi'isah, F., & Bahrodin, A. (2020). *Penanaman Nilai-nilai Sopan Santun Terhadap Pengembangan Karakter Generasi Milenial Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aladawat>
- Nuryadin, H. (2023). *Peranan Program Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menghadapi Dampak Negatif Di Era Society 5.0 Terhadap Generasi Alpha Di Kecamatan Curup Utara*. e-theses.iaincurup.ac.id
- Olisna; Milhatun Zannah; Auliani Sukma; Ani Nur Aeni. (2022). Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4133–4143.
- Ramadhani, S. P., & Ritonga, R. (2019). *Sosialisasi Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder Ii, Pamijahan Jawa Barat*. [www.trilogi.ac.id](http://www.trilogi.ac.id)
- Sri Nanik Handayani. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sekolah Dasar. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 3(2), 43–49.
- Usaleha, A., Lestari, D. M., Sari, W., Marlina, D., Nurul, S., & Sukaraja, H. (2020). Isu-isu Pendidikan Islam di Madrasah. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 7, Issue 1).
- Usriyah, L., & Suwignyo Prayogo, M. (2022). Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan Jember). *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1678>.